

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Hj. Darmawati, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S.E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- [Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS 57219091724, Indonesia](#)
- Drs. Yulsafli - MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia

- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA

WEB AND OJS MANAGER

- Munawir Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE AND LAYOUT TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Unversitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID Scopus 58785862800, Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Bld, Ekonomi dan Design Grafis
- Elvitriana Elvitriana, Prodi Teknik Lingkungan- Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah
- Firdaus Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID ORCHID, Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph.D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : 55351138500, Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia

Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Almukarramah¹, Ibrahim², Marwan³, Mohd Isha Awang⁴, Junaidi⁵

¹Almukarramah adalah Dosen Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, Indonesia
Email: almukarramah@serambimekkah.ac.id

²Ibrahim adalah Dosen Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, Indonesia
Email : ibrahim.sufi@serambimekkah.ac.id

³Marwan, adalah Dosen Universitas Almuslim, Bireun, Indonesia
Email : marwan@almuslim.ac.id

⁴Mohd Isha Awang adalah Dosen Universiti Utara Malaysia.Kedah Malaysia.
Email : isha@uum.edu.my

Junaidi adalah Dosen Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, Indonesia
Email : junaidiusm84@gmail.com

Abstrak

Maksud dari penelitian ini, yaitu: untuk mengetahui bagaimana cara kerja guru pendamping dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 6 Banda Aceh. Dalam menghadapi masalah belajar siswa dan solusi yang baik untuk membantu guru mata pelajaran atau wali kelas untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, subjek penelitian ini adalah guru pendamping, guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah serta peran komite sekolah yang bertanggung jawab atas kinerja mereka. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa 24 orang guru pendamping dan wali kelas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, grafik, atau keterangan lainnya. Pengumpulan data dengan cara menggunakan angket kepada guru pendamping, wali kelas dan guru mata pelajaran. Hasil penelitian diperoleh bahwa peran guru pendamping sangat baik terhadap pokja, aktivitas, kerja team, evaluasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kehadiran guru pendamping dapat memberi motivasi, dorongan, dan strategi- strategi yang tepat bagus siswa dalam mempersiapkan diri untuk belajar lebih serius. meningkatkan motivasi belajar siswa, karena guru adalah motivator terbaik untuk para siswa dalam meningkatkan motivasi kepada siswa.

Katakunci: *pendamping, aktivitas, prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu usaha individu dalam proses membentuk pribadinya melalui sedemikian rupa cara yang baik, pembiasaan dan pemahaman tetang nilai-nilai

luhur agar pada akhirnya dapat membentuk pribadi yang baik. Lembaga pendidikan baik yang dilaksanakan oleh pemerintah atau pun swasta akan dikatakan sukses jika di dalamnya terdapat beberapa elemen yang mendukung, yaitu pendidik (Guru), peserta didik (Siswa), tenaga pendidik (karyawan sekolah), sarana dan prasarana, kepala sekolah, bahan ajar, perangkat pembelajaran, media pembelajaran yang bersangkutan (Marwan, Ibrahim, dkk.,2024 ; Yeni Asari, U. 2023).

Belajar, perkembangan, dan pendidikan merupakan hal yang menarik untuk dipelajari. Ketiga gejala tersebut terkait dengan pembelajaran yang dilakukan siswa secara individu. Perkembangan dialami dan dihayati pula oleh individu siswa. Sedangkan pendidikan merupakan kegiatan interaksi. Dalam kegiatan interaksi tersebut, pendidik atau guru bertindak mendidik si peserta didik atau siswa, tindakan mendidik tersebut bertujuan pada perkembangan siswa menjadi mandiri. Untuk dapat berkembang menjadi mandiri siswa harus belajar. Menurut (Zayyadi, M., Lanya, dkk.,2024) pendidik yang memiliki kriteria dengan jumlah siswa yang banyak (guru kelas, guru pendamping dan guru mata pelajaran) mendapatkan tugas melaksanakan program layanan pendidikan yang sesuai dengan kegiatan yang logis dan menyenangkan yang sudah terencana dan tercakup melalui PPI (program pembelajaran individual). Koordinator bertugas mengelompokkan siswa sesuai dengan kriterianya masing-masing, sesuai dengan tingkat kebutuhannya, selain itu menentukan standar belajar yang akan dicapai pada semesternya, menentukan jadwal pendampingan dengan guru pendamping, tugas guru pendamping memberikan bantuan pengembangan dalam kurikulum, pembuatan program pendidikan individu, pendampingan dalam proses pembelajaran, pendampingan dalam evaluasi, menyiapkan media dan sumber belajar. Selain pendampingan perencanaan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa Sekolah menengah guru pendamping juga memiliki kendala yang dihadapinya baik kendala dengan siswa yang kurang paham dalam pelajaran, ada siswa yang tidak membuat tugas dari guru mata pelajaran, maka tugas guru pendamping untuk membantu mereka. Kendala-kendala tersebut yang akan menjadi tugas guru pendamping dalam menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa (Barlian, U. C., Wulandari, dkk.,2023).

Secara umum pada setiap siswa terdapat suatu kekuatan dan keinginan untuk belajar, karena seorang siswa memiliki suatu keinginan, kemauan, cita-cita, harapan, itulah yang menjadi salah satu motivasi seorang siswa dalam belajar, dan harus memiliki dorongan yang kuat dari orang-orang terdekat (Kinasih, A. 2021). Peran keluarga/orang tua dan guru disekolah sebagai pemandu dalam menumbuhkan motivasi dan kekuatan dalam mengejar cita-cita dan kemauan yang siswa inginkan sebagai penyemangat atau pendorong semangat siswa dalam belajar. Terdapat 3 fungsi motivasi belajar yang dapat diterapkan kepada siswa yaitu: 1) mendorong manusia atau siswa untuk berbuat, 2) menentukan arah perbuatan dan 3) menyeleksi perbuatan. Motivasi dapat dijadikan sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, sehingga seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi (Permata, R.,2022). Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, motivasi belajar sangatlah penting dalam perkembangan

siswa karena dalam menumbuhkan motivasi yang baik kepada seorang siswa harus juga memperhatikan tingkah laku dan perkembangannya karena setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda dan perilaku yang berbeda-beda. Jangan sampai motivasi yang guru berikan dapat mempengaruhi mental dan perilaku seorang siswa menjurus kepada perilaku yang menyimpang. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan atau prestasi (Sukaraja, & Seluma, 2020).

Peranan motivasi dalam mempelajari tingkah laku seorang besar sekali. Hal ini menurut pendapar (Sofia Syifa U, dkk 2022) motivasi diperlukan bagi stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki. Merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar. Motivasi menyebabkan timbulnya berbagai tingkah laku, dimana salah satu di antaranya mungkin dapat merupakan tingkah laku yang dikehendaki. Dalam *Encyclopedia of Psychology* menjelaskan bahwa fungsi motivasi antara lain adalah menjelaskan dan mengontrol tingkah laku. Menjelaskan tingkah laku berarti dengan mempelajari motivasi. Dapat diketahui mengapa siswa melakukan sesuatu pekerjaan dengan tekun dan rajin, sementara siswa lain acuh terhadap pelajaran itu (Pinanti K, 2022).

Ada juga pendapat pakar bahwa motivasi berprestasi telah muncul pada saat anak berusia balita. Hal ini, berarti bahwa motivasi intrinsik perlu diperhatikan oleh para guru sejak TK, SD, dan SLTA. Pada usia ini, guru masih memberikan tekanan pada pendidikan kepribadian, khususnya disiplin diri untuk beremansipasi. Penguatan terhadap motivasi intrinsik perlu diperhatikan sebab disiplin diri adalah keberhasilan belajar. Berdasarkan wawancara yang peneliti kepada salah satu wali kelas, maka diperoleh informasi bahwa ada dua orang guru yang mengajar dalam satu kelas yang satu adalah guru pendamping. Alasan mengapa dalam satu kelas terdapat dua guru yang mengajar, karena jumlah siswa yang ada di kelas 3 sangat banyak, yaitu berjumlah 32 orang siswa. Dengan jumlah siswa yang banyak, guru akan kewalahan dalam mengajar. Selain itu, guru utama sudah tua, sehingga kepala Madrasah mengambil kebijakan untuk memberikan guru pendamping kepada setiap kelas yang memiliki jumlah siswa yang banyak untuk membantu guru dalam mengajar, mengawasi, mengontrol, dan memberikan pendampingan serta memberikan dorongan peningkatan motivasi dalam belajar siswa. Guru pendamping juga menjadi tutor dan pengajar di dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah. Bertujuan untuk dapat meningkatkan minat, bakat, kreativitas, dan pengembangan diri untuk siswa. Khusus untuk kelas bawah atau kelas 1, 2, dan 3, mereka dilatih untuk menulis, membaca, peningkatan motivasi dan memberikan dorongan agar semangat dalam belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Guru pendamping membantu siswa untuk lebih memahami makna/arti pada setiap pokok materi yang disampaikan. Peran sebagai Motivator, dalam melaksanakan peran sebagai motivator guru pendamping dan guru atau wali kelas melakukan kolaborasi untuk meningkatkan keikutsertaan siswa atau partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang dinamis (Chotimah, M.,2021). Peran sebagai Inspirator, guru pendamping membantu

mendorong siswa untuk semangat dalam mengikuti pelajaran, berani menunjukkan bakat dan kemampuannya, berani tampil di depan kelas serta aktif dan mandiri di dalam kelas dengan memberikan contoh-contoh berpenampilan dan perilaku yang baik dihadapan siswa, serta sifat-sifat yang dapat ditiru oleh siswa, dan peran sebagai Inovator, dalam melaksanakan peran sebagai inovator guru dan guru pendamping berkolaborasi dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan mengembangkan model partisipasi siswa. Sementara itu (Syarifah N, & Ibrahim.,2024) dalam penelitiannya menerangkan bahwa guru pendamping berperan sebagai dalam mendisiplinkan siswa, membantu memahami siswa yang mengalami kesulitan belajar, membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan ketika proses pembelajaran, dan menjadi pelatih yang mampu mengasah keterampilan siswa sesuai potensi dirinya.

METODE PENELITIAN

Dari jenis penelitian ini menunjukkan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga instrumen yang digunakan berupa lembaran angket tertutup, pedoman wawancara dan alat dokumentasi berupa kamera dan tape recorder. Wawancara dilakukan kepada Wali kelas, Guru Pendamping, Kepala Sekolah dan komite sekolah sebagai data penunjang di sekolah objek penelitian SMP negeri 6 Banda Aceh. Pengujian keabsahan data melalui pengumpulan referensi dan *member check* untuk memudahkan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

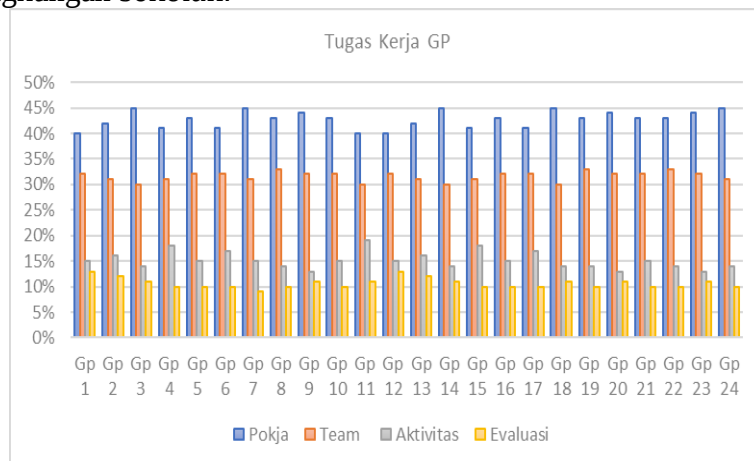
Tugas guru pendamping adalah membantu guru dalam mengontrol siswa yang banyak dalam kelas agar hal yang disampaikan dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Guru pendamping ikut mengawasi dan mengontrol siswa yang kurang memahami dan menangkap pelajaran yang di berikan oleh guru utama. Guru pendamping pun membimbing, mengarahkan dan menasehati siswa yang kurang memahami pelajaran serta ikut membimbing dan memotivasi siswa pada kegiatan ekstrakurikuler untuk mata pelajaran yang kurang dipahami oleh siswa. Jadi, peran guru pendamping di dalam kelas sangat penting dalam peningkatan motivasi.

Guru Pendamping dalam Meningkatkan prestasi

Guru pendamping memiliki kendala dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru pendamping khususnya dalam peningkatan bakat/motivasi belajar siswa kelas 3 di SMP negeri 6 Banda Aceh. Kendala tersebut, yaitu: tingkat pemahaman siswa dalam menyerap pembelajaran yang berbeda-beda, siswa malas belajar, siswa malas mengerjakan dan mengumpulkan tugas (Marwan,Ibrahim, dkk, 2024). Solusi guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 di SMP negeri 6 Banda Aceh mendampingi siswa secara langsung dengan cara membimbing siswa memahami materi pelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas, 2) memanggil siswa yang malas belajar dan mengerjakan tugas kemudian menanyakan hal yang kurang dipahami serta menjelaskan kembali materi tersebut, 3)

mengelompokkan siswa yang membutuhkan bimbingan khusus dalam memahami materi pelajaran dan siswa yang memiliki prestasi dalam bidang tertentu ke dalam pembelajaran ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh Sekolah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

Peran sebagai guru pendamping yaitu mendampingi dan mengawasi menjadi tugas pokok mereka. Kerjasama dan motivasi untuk aktivitas belajar didampingi secara khusus kepada siswa yang harus mendapatkan dalam aktivitas belajar mengajar di lingkungan sekolah.



Grafik 1. distribusi tugas kerja Gp

Distribusi tugas utama Gp dalam membantu guru mata pelajaran dan wali kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dilingkungan SMP Negeri 6 Banda Aceh berupa program kerja reguler, kerjasama/ team work, aktivitas dan evaluasi yang berjalan secara baik. Persentasi yang terbaik dan tinggi adalah tanggung jawab tentang tugas kerja Gp mencapai 45%, Kerjasama berada pada posisi ke dua dengan kisaran 30-34%, untuk semua aktivitas siswa dipantau oleh guru Gp mencapai 15% dan proses evaluasi berada pada 10% artinya kurang terlibat guru Gp karena itu tugas dan wewenang wali kelas mereka. Menurut Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, peran guru dalam proses belajar dan mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Menyampaikan materi-materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa (Yeni Asari, U. A. 2023). Peran guru pendamping yang ada di SMP Negeri 6 Banda Aceh sangat besar dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa sama dengan yang dikemukakan oleh (Marwan, Ibrahim, dkk, 2024) peran guru pendamping juga ikut berpartisipasi dalam semua aktivitas belajar dan mengajar. Mereka juga sebagai motivator di dalam kelas bahwa: 1) guna membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar, 2) menjelaskan secara konkret

kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran, 3) memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari dan 4) membentuk kebiasaan belajar yang baik (Ibrahim, Nurul Akmal, dkk.2022). Penguatan motivasi belajar tersebut berada di tangan para guru/pendidik dan anggota masyarakat lainnya. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama dalam lingkungan sekolah dalam tugas belajar sembilan tahun pada usia wajib belajar (Dina Ariani, Ibrahim, dkk.2024).

KESIMPULAN

Peran guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang ada di SMP Negeri 6 Banda Aceh yaitu: mendampingi, mengawasi, mendorong, dan membimbing langsung siswa yang memiliki masalah dalam belajar di kelas dan masalah dalam mengerjakan tugas rumah serta ikut dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa yang kurang memahami pelajaran dan bagi siswa yang berprestasi. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru pendamping mengalami kendala, yaitu: siswa malas belajar, siswa malas mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Oleh karena itu, guru pendamping menerapkan solusi sebagai berikut: membimbing siswa memahami materi pelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas, menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa serta mengelompokkan siswa yang membutuhkan bimbingan khusus dalam memahami materi pelajaran dan siswa yang memiliki prestasi dalam bidang tertentu ke dalam pembelajaran ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S.R. (2019). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se- Gugus Cipto Mangunkusumo Kecamatan Margadana Kota Tegal. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Azmi, U., & Nurmaya, T. E. (2020). Peran Guru Pendamping Khusus dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Inatensi Pada Anak ADHD di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*,3(1), 60–77.
- Dina Ariani, Ibrahim,Almukarramah (2024)Urgensi Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Komputasional Bertema Biologi bagi Siswa Madrasah Aliyah Jurnal Juempa.11(2) 337-348
- Marwan, Ibrahim, Jalaluddin, & Cut Morina Zubainur (2024) Pengaruh Supervisi kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Jurnal Serambi Ilmu Journal of Scientific Information and Educational Creativity 25(1) 30-40
- Barlian, U. C., Wulandari, R. P., Said, M., & Brilianti, N. L. (2023). Peran Guru Kelas Dan Guru Pendamping Khusus Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Inklusi Di TK Ibnu Sina. *AL-AFKAR:Journal for Islamic Studies*, 6(2).
- Chotimah, M. (2021). Peran Guru Pendamping Dalam Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di Madrasah Ibtidaiyah

- Terpadu Ar Roihan Lawang. *Turatsuna: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 3(1).
<https://doi.org/10.21580/joecce.v2i1.10674>.
- Ibrahim, Nurul Akmal, Almukarramah, Marwan Yahya Don & Mohd Isha Awang
(2022). Local Content Integration in the Value of Science Characters in Students
Junior High School in Banda Aceh. *Jurnal. Serambi Ilm.*23(2) 151-162.
- Kinasih, A. S. (2021). Peran Guru Pendamping Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia
Dini Di RA Masyitoh Tenganan Kabupaten Semarang. *IAIN Salatiga. Jurnal STAI
Darul Arafah*, Query date: 2022-09-26 22:27:22.
- Marwan, Ibrahim, Jalaluddin, & Cut Morina Zubainur (2024) Implementasi Kebijakan
Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Bandar Publihing Lamgugop Banda
Aceh.
- Marwan, Ibrahim, Yusaini, Sabaruddin & Marzuki (2024) Manajemen sekolah dan
madrasah dalam Implemetasi Kurikulum Merdeka. Bandar Publising Lamgugop
Banda Aceh.
- Permata, R. A. (2022). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di
Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1969>.
- Pinanti, K. (2022). Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di
Taman Kanak-Kanak Mutiara Bunda Pesawaran. *Skripsi, PLAUD, FKIP
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1(8.5.2017).
- Sofia Syifa Ul Azmi, & Titis Ema Nurmaya. (2020). Peran Guru Pendamping Khusus
dalam Pembelajaran Terhadap Perilaku Inatensi Pada Anak Yogyakarta. *SALIHA:
Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.54396/saliha.v3i1.37>.
- Syarifah N, lswanto, Ismail & Ibrahim. (2024) The Managerial Competence of School
Principals in Improving the Quality of Secondary Education. *Journal Nidhomul
Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*: [https://e-journal.uac.ac.
id/index.php/nidhomulhaq/index](https://e-journal.uac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/index) Vol 9 Issue (3) 2024.
- Yeni Asari, U. A. (2023). Learning agility guru pendamping khusus abk (Studi
Fenomenologi: Sekolah Menengah Al Firdaus). *JURNAL ISLAMIKA*, 5(2).
<https://doi.org/10.37859/jsi.v5i2.4608>.

**Copyright © 2024, Almukarramah, Ibrahim, Marwan,
Mohd Isha Awang, Junaidi**

The manuscript open access article distributed under the Creative
Commons Attribution License, which permits unrestricted use,
distribution, and reproduction in any medium, provided the original work
is properly cited.